

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

**NAMA : SRI WAHYUNI RISKI
NPM : 1605170231
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapdi. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20138

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidanganya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : **RI WAHYUNI RISKI**
N.P.M : **1605170231**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**
Dinyatakan : **(B+)** Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si

Penguji II

RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : SRI WAHYUNI RISKI
N.P.M : 1605170231
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

H. JANURL, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Riski Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170231 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Syafrida Hani, SE, M Si Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pendahuluan, rumusan tesis, dasar teori yang relevan yang digunakan, gap teori, tujuan dan asumsi	6/11-2020	[Signature]
Bab 2	Kerangka teoritis & identifikasi hipotesis serta kerangka konseptual & klasifikasi dalam kerangka	6/11-2020	[Signature]
Bab 3	Kerangka keahlii definisi operasional	29/11-2020	[Signature]
Bab 4	Pendahuluan pengantar terkait data kuantitatif, kerangka acuan kerangka & didukung oleh penelitian sebelumnya.	6/12-2020	[Signature]
Bab 5	Perhitungan kemampuan dan uji kuantitatif semua rumus	4/1-2020	[Signature]
Daftar Pustaka	Grafis referensi atau kerangka	9/11-2020	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang	10/11-2020	[Signature]

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M Si)

Medan, Juni 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature] 10/11/20
(Syafrida Hani, SE, M Si)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Riski
NPM : 1605170231
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



(Handwritten signature)
(Sri Wahyuni Riski)

ABSTRAK

Sri Wahyuni Riski.NPM. 1605170231. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Skripsi 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perencanaan pajak pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Tax retention rate*, sedangkan profitabilitas diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*.

Pada pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah berbentuk angka. Sampel pada penelitian ini sebanyak 15 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,056. Hal ini berarti 5,6% variasi variabel nilai perusahaan (Y) ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu perencanaan pajak (X1) dan profitabilitas (X2). Sedangkan sisanya 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Nilai perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan serta kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** yang diajukan sebagai salah satu syarat dan tugas akhir untuk memenuhi serta menyelesaikan pendidikan Strata-I jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari akan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, baik itu dari segi teknik penyajian ataupun dari segi tata bahasanya. Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bimbingan dari fakultas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Terutama kepada orang tua penulis yang sangat saya sayangi, Ayahanda Sadikin dan Ibunda Mariam atas semua do'a, bimbingan, memberikan semangat dan dukungan yang tidak terhingga serta yang telah banyak berkorban baik secara moril maupun materil. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani, S.E, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Syafrida Hani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
7. Teman - teman dan Sahabat - Sahabat saya sekalian yang selalu mendo'akan saya serta membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata Penulis Mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, Juli 2020
Penulis

SRI WAHYUNI RISKI
1605170231

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Nilai Perusahaan	9
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan	9
2.1.1.2 Jenis Jenis Nilai Perusahaan.....	10
2.1.1.3 Karakteristik Nilai Perusahaan	11
2.1.1.4 Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	11
2.1.1.5 Pengukuran Nilai Perusahaan	13
2.1.2 Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>).....	15
2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak.....	15
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Perencanaan Pajak.....	16
2.1.2.3 Strategi Perencanaan Pajak.....	17
2.1.2.4 Tahapan Pokok Perencanaan Pajak	19
2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak.....	19
2.1.3 Profitabilitas.....	20
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas.....	20
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	22
2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas.....	23
2.1.3.4 Pengukuran Profitabilitas	24
2.2 Kerangka Konseptual.....	26
2.3 Hipotesis.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Definisi Operasional	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data	37

BAB 4	HASIL PENELITIAN	42
	4.1 Deskripsi Data	42
	4.2 Analisis Data	48
	4.2.1 Pengujian Hipotesis	48
	4.2.1 Pembahasan	55
BAB 5	PENUTUP	60
	5.1 Kesimpulan.....	60
	5.2 Saran	61
	5.3 Keterbatasan Penelitian	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	4
Tabel 3.2	Rincian Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.3	Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.4	Kriterian Pemilihan Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.5	Jumlah Sampel.....	36
Tabel 4.6	Data Tobin's Q	43
Tabel 4.7	Data Tax Retation Rate	45
Tabel 4.8	Data Net Profit Margin	47
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2	Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.3	Uji Regresi Liner Berganda	51
Tabel 4.4	Uji t	52
Tabel 4.5	Uji f.....	54
Tabel 4.6	Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambari 2.1	Gambar Kerangka Konseptual.....	28
-------------	---------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau para pemilik pemegang saham. Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang menjadi cerminan atas tingkat kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan sebenarnya tidak sebatas untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin sejahtera pemiliknya, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan tersebut, (Prasetyo, 2013).

(Sujoko, 2017) menyatakan nilai perusahaan adalah perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham (Sari, 2010). Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak kepada kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham (Wahyudi & Pawestri, 2006). Tujuan utama perusahaan bagi perusahaan go-publik yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, (Salvatore, 2005).

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut (Ambarsari, 2017) terdapat 4 indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Tobin's Q, Karena rasio ini mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Seperti misalnya terjadinya perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi dan diverifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan dividen, dan kompensasi (Sukamulja, 2004). Jika nilai Tobin's Q dibawah 1, maka pasar menilai perusahaan kurang menarik dan sebaliknya.

Mengingat betapa pentingnya nilai perusahaan, perusahaan sebisa mungkin selalu meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak yaitu sarana yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan yang sesuai menurut undang – undang dengan jumlah pajak yang dibayarkan bisa seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

Perencanaan pajak merupakan salah satu cara menjaga nilai perusahaan, Semakin baik aktivitas perencanaan pajak suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan (N. Lestari, 2014). Jika perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan baik maka perusahaan dapat membayar pajak dengan nominal yang lebih sedikit. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan

maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Dalam mengukur perencanaan pajak pada penelitian ini penulis menggunakan rasio *Tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al, 2016).

Menurut (Amirya & Atmini, 2008) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu (Hanafi, 2003). Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2001). Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar (Sudarma, 2004). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2005).

Dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini penulis menggunakan Net Profit Margin, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. NPM dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya – biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi NPM maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Hani, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan diharapkan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (F. Lestari & Rahmayanti, 2019).

Tabel 1.1.
Data Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak (TRR)	Profitabilitas (NPM)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
1	ADES	2016	0,90776	0,06944	0,92536
		2017	0,74845	0,06273	0,90478
		2018	0,75589	0,08337	0,77123
2	HOKI	2016	0,74240	0,05146	0,41006
		2017	0,74496	0,05324	0, 17910
		2018	0,74651	0,08444	0,26099
3	DLTA	2016	0,77820	0,42201	3,49702
		2017	0,75817	0,47473	2,88761
		2018	0,77347	0,47959	3,30573
4	SKBM	2016	0,73176	0,02052	0,72572
		2017	0,81484	0,01724	0,42725
		2018	0,76384	0,01262	0,51000

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perencanaan pajak cenderung mengalami peningkatan sedangkan pada data nilai perusahaan dapat dilihat bahwa mengalami penurunan ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan jika perencanaan pajak semakin meningkat akan meningkat juga nilai perusahaan

tetapi jika perencanaan pajak menurun maka akan menurun juga nilai perusahaan. Menurut (Aji & Atun, 2019) Perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang sehingga nilai perusahaan dapat meningkat dan perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajemen diperuntukkan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa profitabilitas cenderung mengalami peningkatan ini akan berpengaruh terhadap laba sedangkan pada data nilai perusahaan mengalami penurunan dan jika profitabilitas semakin tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019) Profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi para investor berharap akan mendapat *return* yang tinggi pula atau pun memperoleh keuntungan dari *capital gain*.

Penelitian – penelitian sebelumnya terkait perencanaan pajak, profitabilitas dan nilai perusahaan mempunyai arah yang bervariasi (negatif dan positif). Penelitian yang menemukan hubungan negatif perencanaan pajak dengan nilai perusahaan yaitu Wahab et.al (2012) dan Halon dan Slemrod (2009). Adapun penelitian yang menemukan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai

perusahaan adalah Wilson (2009), Wang (2010) dan Martani et.al. (2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jantana (2013), Nopiyanti dan Darmayanti (2016), serta Surantoet al.(2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dimaksud dengan berpengaruh positif signifikan artinya semakin tinggi perencanaan pajak maka diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dan Priyadi (2014), serta Astini dan Mertha (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dimaksud dengan berpengaruh negatif signifikan adalah semakin tinggi profitabilitas maka makin menurun nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian – penelitian tentang pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi motivasi dan alasan penelitian ini. Selain itu penelitian ini memfokuskan sampel penelitian pada salah satu sektor kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI), yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2018.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pajak cenderung mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan.
2. Profitabilitas cenderung mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah ada pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis pada perusahaan adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang nilai perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah – langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan yang tersedia bagi pencapaian sasaran yang baik.

4. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk menilai kondisi kinerja suatu perusahaan. Melalui informasi tersebut, investor dapat lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan, karena bisa saja data yang disajikan suatu perusahaan kredibilitas laporan keuangannya menurun.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat melihat seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini biasa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan. Kenaikan harga saham akan memberikan keuntungan dan kemakmuran bagi pemegang saham.

Menurut (Anoraga, 2011). Nilai Perusahaan adalah Nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik nilai perusahaan dikemudian hari. Nilai perusahaan adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.

Menurut (Simarmata & Cahyonowati, 2014), nilai perusahaan mengindikasikan tingkat kemakmuran yang didapat oleh pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Menurut (Sujoko, 2017), nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang

tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan. Karena nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli nilai perusahaan dapat menilai kemakmuran pemegang nilai perusahaan.

2.1.1.2 Jenis – jenis Nilai Perusahaan

Menurut (Fahmi, 2012) Nilai Perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Nilai perusahaan Unggulan

Merupakan nilai perusahaan yang tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat meminta gantinya.

2. Nilai perusahaan Pertumbuhan (Registered Stocks)

Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Diatas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat

daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

2.1.1.3 Karakteristik Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki beberapa karakteristik, antara lain :

1. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh nilai perusahaan, sehingga pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil nilai perusahaan menjadi lebih tidak pasti.
2. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang nilai perusahaan, pemegang nilai perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan sebesar penguasaan nilai perusahaannya (one share one vote).
3. Memiliki hak terakhir (junior) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan bila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
4. Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi nilai perusahaannya. Hak pemilikan nilai perusahaan dapat dialihkan kepada pihak lain.

2.1.1.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan-perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negatife karena sekalipun perusahaan besar

memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, namun modal yang digunakan juga besar, sehingga profitabilitasnya bisa jadi tidak terlalu tinggi dibanding perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

2. Profitabilitas

Sejalan dengan peningkatan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga ROA meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

3. Pertumbuhan Laba

Sama halnya dengan pertumbuhan laba dan sejalan dengan peningkatan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga growth of earning after tax meningkat, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

4. Likuiditas

Semakin tinggi likuiditas perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.

5. Inflasi

Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kondisi inflasi akan menurunkan daya beli perusahaan, sehingga

perusahaan akan terdorong untuk melakukan retensi dana lebih besar agar dapat terus membiayai aktivitasnya.

2.1.1.5 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

1. PBV (Price Book Value)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. PER (Price Earning Ratio)

Price Earning Ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. EPS (Earning Per Share)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

4. Tobin's Q

Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

MVE = Harga Saham

Debt = Total Hutang

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Tobin's Q, Karena rasio ini mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Seperti misalnya terjadinya perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi dan diverifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan dividen, dan kompensasi (Sukamulja,2014). Jika nilai

Tobin's Q dibawah 1, maka pasar menilai perusahaan kurang menarik dan sebaliknya.

2.1.2 Perencanaan Pajak

2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak

Menurut (Anwar, 2017) Secara garis besar Perencanaan Pajak (Tax Planning) merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi paling minimal, sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial.

Menurut (Faisal, 2013) Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran, misalnya pembayaran listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari.

Menurut (Aji & Atun, 2019) Tax Planning atau perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang Perencanaan pajak dinilai efektif dan bersifat legal sehingga perusahaan dapat melakukan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Perencanaan Pajak

1. Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (Tax Burden) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (After Tax Return), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali. Sartika dan Fidiana (2015) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut :

- a. Meminimalisasi beban pajak yang terutang.
- b. Menghapus pajak sama sekali.
- c. Menghilangkan pajak dalam tahun berjalan.
- d. Menunda pengakuan penghasilan.
- e. Mengubah penghasilan rutin berbentuk capital gain.
- f. Memperluas bisnis dengan membentuk badan usaha baru.
- g. Menghindari bentuk penghasilan yang memperbanyak pengurangan pajak

2. Manfaat Perencanaan Pajak

Chairil Anwar (2013, hal. 20) mengemukakan bahwa ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari Perencanaan Pajak yang dilakukan secara cermat yaitu:

- a. Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi.
- b. Mengatur aliran kas masuk dan keluar (Cash Flow), karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak.

2.1.2.3 Strategi Perencanaan Pajak

Adapun strategi perencanaan pajak yaitu (Anwar, 2017) :

1) Jurus Tax Planner

Ada empat modus yang digunakan wajib pajak dalam menyusun perencanaan pembayaran pajaknya antara lain:

- a. Kalau bisa tidak membayar pajak sama sekali.
- b. Kalau tidak bisa tidak membayar pajak sama sekali, wajib pajak akan mengurangi pembayaran pajaknya dengan tidak melanggar Undang-undang perpajakan.
- c. Kalau bisa digeser waktunya.
- d. Kalau ketiga-tiganya tidak ketemu, baru membayar pajak.

2) Konsepsi Tax Planning

Secara umum konsepsi tentang perencanaan pajak diberikan paling kurang pada tujuh situasi antara lain:

- a. Pada saat mempertimbangkan bentuk usaha sebelum usaha dimulai.
- b. Mempertimbangkan kembali struktur usaha.

- c. Apabila terjadi perubahan kepemilikan perusahaan (Marger).
- d. Apabila perusahaan mempertimbangkan perolehan atas asset dalam rangka meminimalkan beban pajak.
- e. Apabila suatu perusahaan akan memperoleh PKP yang cukup besar dalam satu tahun, maka perusahaan akan mencari jalan untuk mengurangi beban pajak.
- f. Apabila terjadi perubahan keadaan individu wajib pajak (pensiun, perkawinan, perceraian).
- g. Apabila perusahaan/orang pribadi akan menjual aktiva atau perusahaan akan bubar atau orang meninggal dunia.

3) Tax Planning yang Masih Berlaku

Ada beberapa trik yang perlu dipertimbangkan dalam membuat perencanaan pajak perusahaan antara lain:

- a. Memaksimalkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan.
- b. Merger antara perusahaan yang terus menerus rugi dengan perusahaan yang untung.
- c. Menunda penghasilan.
- d. Percepat pembebanan biaya.
- e. Strategi efisiensi untuk menekan beban pajak perusahaan.
- f. Hindari beban orang lain untuk tidak menjadi beban sendiri.

2.1.2.4 Tahapan Pokok Perencanaan Pajak

Agar Tax Planning berjalan sesuai harapan, (Anwar, 2017) mengemukakan tahapan-tahapan yang harus ditempuh, yakni:

- a. Melakukan analisis data base yang ada.
- b. Membuat satu model atau lebih rencana besarnya pajak.
- c. Melakukan evaluasi atau perencanaan pajak.
- d. Mencari kelemahan dan memperbaiki kembali rencana pajak.
- e. Memutakhirkan rencana pajak.

2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak

Menurut (Herawati & Ekawati, 2016) terdapat beberapa cara pengukuran perencanaan pajak, diantaranya:

- 1) Cash Effective tax rate yang menurut Dyreng et al. (2008) baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak, karena cash ETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyelisihan penilaian atau perlindungan pajak. Dalam penelitian ini, Cash ETR digunakan untuk mengukur perencanaan pajak karena dapat menggambarkan semua aktifitas tax avoidance yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan.
- 2) Long run cash ETR digunakan dengan harapan mampu menghapuskan permanent difference sehingga benar-benar mencerminkan perilaku penghindaran pajak.
- 3) Book tax difference yang merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan jumlah

laba yang dihitung berdasarkan pajak terhadap nilai rata-rata aktiva, diharapkan dapat menggambarkan kegiatan perencanaan pajak

- 4) Tax sheltering activity, atau kegiatan pemanfaatan ketidak-konsistenan pelaksanaan aturan pajak oleh pemerintah dari tujuan legislasi pada awalnya diharapkan dapat menggambarkan kegiatan perencanaan pajak.
- 5) Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran perencanaan pajak adalah diukur dengan menggunakan rumus Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Rumusnya adalah :

$$TRR = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income\ (EBIT)}$$

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut (Lumoly et al., 2018) Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan

laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih yang akan menyebabkan harga saham yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Harahap (2015) profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya dalam periode waktu tertentu.

Menurut (Hanafi, 2003) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu melalui sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

1) Tujuan Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2013) tujuan pengukuran profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2) Manfaat Profitabilitas

Manfaat yang diberikan dengan mengetahui rasio profitabilitas adalah:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Menurut (Munawir, 2004), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan, yaitu:

1. Jenis perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan sangat bergantung pada jenis perusahaan, jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2. Umur perusahaan

Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Umur perusahaan ini adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya.

3. Skala perusahaan

Jika skala ekonomi perusahaan lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.

4. Harga produksi

Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada perusahaan yang biaya produksinya tinggi.

5. Habitat bisnis

Perusahaan yang bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (habitual basis) akan memperoleh kebutuhan lebih stabil dari pada non habitual basis.

6. Produk yang dihasilkan

Perusahaan yang bahan produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan perusahaan tersebut akan lebih stabil daripada perusahaan yang memproduksi barang modal.

2.1.3.4 Pengukuran Profitabilitas

Menurut (Hani, 2015) terdapat beberapa cara pengukuran profitabilitas, diantaranya:

1) Gross Profit Margin

Digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan kotor yang diperoleh setiap penjualan. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) Operating Profit Margin

Digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh tiap rupiah penjualan untuk menutupi harga pokok penjualan dan biaya operasi. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas operasional perusahaan.

$$\text{OPM} = \frac{\text{HPP} + \text{Biaya Penjualan} + \text{biaya administrasi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3) Net Profit Margin

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Semakin tinggi Net Profit Margin maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4) Rate Of Return On Investment

Merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

$$\text{Rate Of Return On Investment} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5) Return On Equity

Menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity Capital}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio Net Profit Margin karena NPM dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. NPM dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya – biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi NPM maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Syafrida, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan diharapkan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (F. Lestari & Rahmayanti, 2019).

2.2 Kerangka Konseptual

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada

saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas. Perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang.

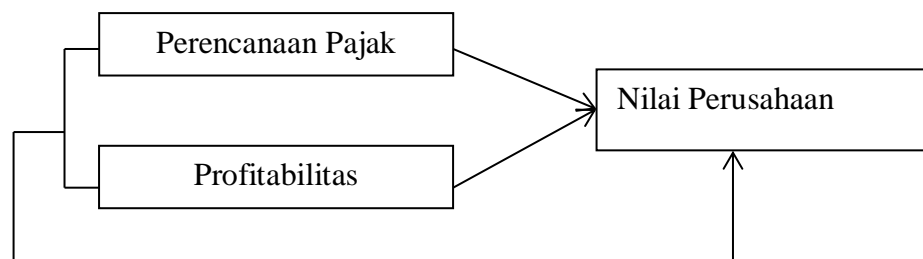
Menurut (Herawati & Ekawati, 2016) dan Dewanata & Achmad (2017) perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya perencanaan dapat meningkatkan laba sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Sedangkan menurut (Nofrita, 2013) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain manajemen pajak, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan (Novariant dan Dwimulyani, 2019). Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Lumoly et al., 2018).

Semakin tingginya nilai perusahaan maka semakin menandakan keuntungan yang didapatkan tinggi. Keuntungan ini berasal dari memaksimalkannya aset-aset perusahaan. Profitabilitas yang didapatkan tinggi,

maka deviden yang akan dibagikan pada para pemegang saham akan tinggi. Hal ini yang akan mengakibatkan nilai perusahaan menjadi tinggi (Erawati dan Sulistiyanto, 2019).

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.2.1 Hipotesis

Berdasarkan hasil kerangka konseptual diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1 : Adanya Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2 : Adanya Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3 : Adanya Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2010) penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka.

3.2 Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan yaitu :

1) Variable Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2010) variabel dependen sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen dan sering juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan.

Menurut (Sujoko, 2017) nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham. Nilai Perusahaan dapat

diukur dengan menggunakan Tobin's Q, Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019) Rumus dalam menghitung Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + DEBT}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

MVE = Harga Saham

Debt = Total Hutang

2) Variable Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2010) variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah perencanaan pajak dan profitabilitas.

Menurut (Aji & Atun, 2019) Tax Planning atau perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang Perencanaan pajak dinilai efektif dan bersifat legal sehingga perusahaan dapat melakukan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan. Perencanaan Pajak dapat diukur dengan menggunakan rumus *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak). Menurut Wild et al, (2004) rumus perencanaan pajak adalah :

$$TRR = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income\ (EBIT)}$$

Menurut (Lumoly et al., 2018) Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih yang akan menyebabkan harga saham yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM). Menurut (Hani, 2015) cara untuk mengukur profitabilitas adalah:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Februari 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Rincian Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2020																				
		Februari		Maret				April				Mei				Juni				Juli		
		2020		2020				2020				2020				2020				2020		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Prariset	■	■																			
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																	
3	Bimbingsn Proposal		■	■	■																	
4	Seminar Proposal		■	■	■																	
5	Penyempurnaan Proposal				■																	
6	Pengumpulan Data					■	■															
7	Pengolahan dan analisis data							■	■	■	■											
8	Penyusunan skripsi											■	■	■	■	■	■					
9	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	
10	Sidang Meja Hijau																				■	
11	Penyempurnaan skripsi dan penulisan artikel jurnal																				■	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah

perusahaan Manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mulai tahun 2016-2018 berjumlah sebanyak 25 perusahaan (terlampir).

Tabel 3.3
Jumlah populasi perusahaan Manufaktur
Sub sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
23	SKLT	Sekar Laut Tbk.
24	STTP	Siantar Top Tbk.
25	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari beberapa populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik memilih sampel dari satu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, (Sugiyono 2010). Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016 sampai tahun 2018.
- b. Perusahaan memiliki laba yang bernilai positif pada periode tahun 2016 sampai tahun 2018.
- c. Perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah.

Dengan kriteria diatas maka didapatkan jumlah sampel dan populasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI selama periode 2016-2018	25
2	Perusahaan yang memiliki laba negative	(10)
Jumlah Sampel		15

Sumber: Bursa Efek Indonesia,2020

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 15 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Jumlah Sampel
Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	ULTJ	Ultra Milk Jaya Industry & Trading Company Tbk
12	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
13	GOOD	Garudafood CBP Sukses Makmur Tbk
14	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
15	DLTA	Delta Djakarta Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia,2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Studi Dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogrov-Smirnov test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi > 0.05 .

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih, variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel

independen mengalami kenaikan atau penurunan. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta persamaan regresi

b1, b2 = Koefisien Regresi

X1 = Perencanaan pajak

X2 = Profitabilitas

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Adapun langkah – langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel t

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan :

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H₀ diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antara variabel x dan y. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H₀ ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antar variabel x dan y.

Kriteria pengujian :

a. H₀ diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, ds = n-k

b. H_a ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$

3.6.4.2 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2010). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Tingkat signifikan

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Kriteria Pengujian :

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terima H_0 sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0 sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai Adjusted R^2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel - variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2006).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk

menggunakan nilai adjusted R² pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Dalam kenyataan nilai adjusted R² dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R² negatif, maka nilai adjusted R² dianggap bernilai nol (Ghozali, 2006).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai 2018. Total seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 25 perusahaan, dan pengambilan sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Ffek Indonesia.

4.1.2 Deskripsi Data

4.1.2.1 Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan. Karena nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli nilai perusahaan dapat menilai kemakmuran pemegang nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Tobin's Q. Jika nilai perusahaan mengalami peningkatan maka akan meningkat juga kemakmuran pemegang saham. Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2018 :

Tabel 4.6
Tobin's Q
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Tobin's Q
1	ADES	2016	0,92536
		2017	0,90478
		2018	0,77123
2	BUDI	2016	0,79446
		2017	0,78488
		2018	0,80427
3	CEKA	2016	0,51815
		2017	0,48935
		2018	0,33948
4	CLEO	2016	0,55662
		2017	0,55249
		2018	0,25236
5	GOOD	2016	0,62970
		2017	0,64857
		2018	0,41078
6	ICBP	2016	0,38005
		2017	0,37566
		2018	0,35624
7	INDF	2016	0,47452
		2017	0,47710
		2018	0,49203
8	MLBI	2016	0,74811
		2017	0,82556
		2018	0,75497
9	MYOR	2016	0,54977
		2017	0,53692
		2018	0,53982
10	ROTI	2016	0,54052
		2017	0,40370
		2018	0,35917
11	SKBM	2016	0,72572
		2017	0,42725
		2018	0,51000

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Tobin's Q
12	CAMP	2016	1,00571
		2017	2,71881
		2018	1,23525
13	DLTA	2016	3,49702
		2017	2,88716
		2018	3,30573
14	HOKI	2016	0,41006
		2017	0,17910
		2018	0,26099
15	ULTJ	2016	0,18897
		2017	0,19847
		2018	0,14264

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Tobin's Q cenderung mengalami fluktuasi, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga jika harga saham naik maka nilai perusahaan juga naik. Bagi pemegang saham memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting. Menurut (Aji & Atun, 2019) harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kinerja perusahaan pada saat ini dan juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

4.1.2.2 Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian – pengecualian yang telah disebutkan dalam undang – undang. Untuk mengukur perencanaan pajak menggunakan rasio *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak). Berikut ini adalah data perencanaan pajak pada masing – masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2018 :

Tabel 4.7
Tax Retention Rate
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI

No.	Kode Perusahaan	Tahun	TRR
1	ADES	2016	0,90776
		2017	0,74845
		2018	0,75589
2	BUDI	2016	0,73107
		2017	0,74884
		2018	0,70307
3	CEKA	2016	0,75084
		2017	0,66637
		2018	0,64161
4	CLEO	2016	0,82320
		2017	0,80480
		2018	0,77758
5	GOOD	2016	0,97846
		2017	0,75252
		2018	0,73043
6	ICBP	2016	0,72782
		2017	0,68052
		2018	0,72265
7	INDF	2016	0,71317
		2017	0,67181
		2018	0,66629
8	MLBI	2016	0,74393
		2017	0,80189
		2018	0,71307
9	MYOR	2016	0,75240
		2017	0,74579
		2018	0,73908
10	ROTI	2016	0,75735
		2017	0,72719
		2018	0,68029
11	SKBM	2016	0,73176
		2017	0,81484
		2018	0,76384

No.	Kode Perusahaan	Tahun	TRR
12	CAMP	2016	0,69741
		2017	0,74373
		2018	0,73713
13	DLTA	2016	0,77820
		2017	0,75817
		2018	0,77347
14	HOKI	2016	0,74240
		2017	0,74496
		2018	0,74651
15	ULTJ	2016	0,76122
		2017	0,69349
		2018	0,73930

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai TRR cenderung mengalami fluktuasi, jika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Menurut (Dewanata, 2017) perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian yang telah di tentukan dalam undang – undang.

4.1.2.3 Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan melalui sumber daya dan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Berikut ini adalah data profitabilitas pada masing – masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2018 :

Tabel 4.8
Net Profit Margin
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI

No.	Kode Perusahaan	Tahun	NPM
1	ADES	2016	0,06944
		2017	0,06273
		2018	0,08337
2	BUDI	2016	0,02141
		2017	0,02430
		2018	0,02711
3	CEKA	2016	0,02998
		2017	0,03379
		2018	0,03798
4	CLEO	2016	0,09103
		2017	0,10142
		2018	0,09789
5	GOOD	2016	0,80923
		2017	0,64001
		2018	0,72366
6	ICBP	2016	0,14514
		2017	0,14622
		2018	0,16783
7	INDF	2016	0,21484
		2017	0,21509
		2018	0,19386
8	MLBI	2016	0,40455
		2017	0,45276
		2018	0,51291
9	MYOR	2016	0,10058
		2017	0,10505
		2018	0,09900
10	ROTI	2016	0,14648
		2017	0,07472
		2018	0,06757
11	SKBM	2016	0,02052
		2017	0,01724
		2018	0,01262

No	Nama Perusahaan	Tahun	NPM
12	CAMP	2016	0,08125
		2017	0,06179
		2018	0,08743
13	DLTA	2016	0,42201
		2017	0,47473
		2018	0,47959
14	HOKI	2016	0,05146
		2017	0,05324
		2018	0,08444
15	ULTJ	2016	0,19899
		2017	0,21031
		2018	0,17340

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai NPM cenderung mengalami fluktuasi, dalam menilai prospek perusahaan dimasa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan jika semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik. Menurut Harahap (2015) profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya dalam periode waktu tertentu.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Hipotesis

4.2.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan standar

deviasi dari variabel – variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistic deskriptif untuk variabel – variabel yang diukur dengan skala rasio dan frequency untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

Tabel 4.1
Statistic Deskriptif Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	45	,64161	,97846	33,59057	,7464571	,05843152
Profitabilitas	45	,01262	,80923	8,32897	,1850882	,20053920
Nilai Perusahaan	45	,14264	3,49702	34,88950	,7753222	,77665738
Valid N (listwise)	45					

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa perencanaan pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,64161 , sedangkan nilai maximum perencanaan pajak sebesar 0, 97846 dan nilai sum perencanaan pajak sebesar 33,59057 kemudian nilai rata – rata perencanaan pajak sebesar 0, 7464571 dan standar deviation sebesar 0, 05843152. Sedangkan profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,01262 , sedangkan nilai maximum profitabilitas sebesar 0,80923 , dan nilai sum profitabilitas sebesar 8,32897 , kemudian nilai rata – rata profitabilitas sebesar 0, 1850882 dan standar deviation sebesar 0,20053920.

Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0, 14264 , sedangkan nilai maximum nilai perusahaan sebesar 3,49702 dan nilai sum nilai perusahaan sebesar 34,88950 kemudian nilai rata – rata nilai perusahaan sebesar 0,7753222 dan standar deviation sebesar 0,77665738.

4.2.1.2 Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perencanaan Pajak	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,7630073	,3113167	,5608027
	Std. Deviation	,16817895	,21006450	,23352558
Most Extreme Differences	Absolute	,127	,111	,074
	Positive	,127	,111	,074
	Negative	-,127	-,083	-,055
Test Statistic		,127	,111	,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Asymp. Sig (2-tailed) variabel perencanaan pajak adalah $0,067 > 0,05$ dan Asymp. Sig (2-tailed) profitabilitas sebesar $0,200 > 0,05$. Sedangkan Asymp. Sig (2-tailed) nilai perusahaan sebesar $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai berdistribusi normal.

4.2.1.3 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih, variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau

penurunan. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,102	1,515		,068	,946
Perencanaan Pajak	,918	2,068	,069	,444	,659
Profitabilitas	1,039	,602	,268	1,725	,092

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas akan didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,102 + 0,918 X_1 + 1,039 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut nilai konstanta sebesar 0,102 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka nilai perusahaan telah mengalami kenaikan 10,2%. Nilai koefisien dari perencanaan pajak sebesar 0,918 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan perencanaan pajak maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 91,8%.

sedangkan nilai koefisien dari profitabilitas sebesar 1,039 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 10,3%.

4.2.1.4 Uji Hipotesis

4.2.1.4.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2006).

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,102	1,515		,068	,946
Perencanaan Pajak	,918	2,068	,069	,444	,659
Profitabilitas	1,039	,602	,268	1,725	,092

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Variabel perencanaan pajak memiliki nilai t_{hitung} 0,444. Untuk mencari t_{tabel} maka dicari nilai derajat kebebasan (dk) $n - 3 = 45 - 3 = 42$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,682$. Berdasarkan kriteria maka pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan diperoleh t_{hitung} $(0,444) < t_{tabel}$ $(1,682)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Sedangkan variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} 1,725. Untuk mencari t_{tabel} maka dicari nilai derajat kebebasan (dk) $n - 3 = 45 - 3 = 42$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,682$. Berdasarkan kriteria maka pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh t_{hitung} $(1,725) > t_{tabel}$ $(1,682)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.1.4.2 Uji f

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima sehingga ada pengaruh antara variabel bebas dengan terikat.

- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan terikat.

Tabel 4.5
Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,354	2	1,177	2,044	,142 ^b
	Residual	24,187	42	,576		
	Total	26,541	44			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perencanaan Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 2,044. Untuk mencari t_{tabel} maka dicari nilai derajat kebebasan (dk) $n-k-1 = 45-2-1 = 43$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 4,033$. Berdasarkan kriteria maka pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh F_{hitung} (2,044) $< F_{tabel}$ (4,033). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel - variabel independen memberikan

hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2006).

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,236 ^a	,056	,011	,23229026

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perencanaan Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,056, hal ini berarti kemampuan menjelaskan nilai nilai R Square sebesar 5,6% yang berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

4.2.2 Pembahasan

Analisis berikut ini adalah analisis mengenai hasil pengujian yang dilakukan peneliti dan kemudian menyesuaikannya dengan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berikut adalah hasil rinci analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) pada tabel 4.7, variabel perencanaan pajak yang diukur dengan *Tax retention rate* memperoleh nilai berdasarkan kriteria maka pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan diperoleh

$t_{hitung} (0,444) < t_{tabel} (1,682)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Seharusnya jika semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi beban pajak yang dibayar, salah satunya dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi. Sedangkan menurut (N. Lestari, 2014) semakin baik aktivitas perencanaan pajak suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pengujian *Tax planning* tidak berpengaruh pada *Firm value*, hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak, penelitian ini menggunakan alat ukur Tobin's Q dan *Effektive tax rate* (Yuliem, 2018). Sedangkan penelitian menurut Yuli (2019) yang menggunakan alat ukur *Price book value* dan *Effektive tax rate* menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan adanya jumlah kas yang dibayarkan perusahaan untuk membayar kewajiban perpajakan lebih rendah sehingga laba setelah pajak yang diperoleh lebih tinggi hal tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

4.2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) pada tabel 4.7. Pada variabel profitabilitas yang diukur dengan *Net profit margin* memperoleh nilai berdasarkan kriteria maka pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh $t_{hitung} (1,725) > t_{tabel} (1,682)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena dengan hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menunjukkan tingkat presentase laba bersih dari penjualan pada perusahaan cukup menarik investor dalam hubungannya terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019) profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba sehingga meningkatkan minat investor. Sedangkan penelitian menurut (F. Lestari & Rahmayanti, 2019) yang menggunakan alat ukur Tobin's Q dan ROA menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan tingkat pengembalian asset pada perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut penelitian Kusumayanti dan Astika (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan adanya sebagian investor cenderung menilai perusahaan melalui laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

4.2.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji f) pada tabel 4.8 berdasarkan kriteria maka pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh $F_{hitung} (2,044) < F_{tabel} (4,033)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan secara efektif sehingga menurunkan beban pajak dengan tujuan memaksimalkan laba. Selain itu aktifitas perencanaan pajak diperbolehkan dengan syarat tidak melanggar peraturan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia (Kartini & Apriwenni, 2017).

Menurut Brigham Houston dan Mulyadi (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu mekanisme yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka semakin rendah juga nilai perusahaan. Profitabilitas membuat para manajer akan berusaha untuk meningkatkan nilai kekayaannya sebagai pemegang saham perusahaan, yang akhirnya juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab et.al (2012) dan Halon dan Slemrod (2009) dan didukung oleh penelitian Munawaroh dan Priyadi (2014), serta Astini dan Mertha (2015) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan akan tetapi, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilson (2009), Wang (2010) dan Martani et.al. (2012) dan Jantana (2013), Nopiyanti dan Darmayanti (2016), serta Surantoet al.(2017) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,056. Hal ini berarti 5,6% variasi variabel nilai perusahaan (Y) ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu perencanaan pajak (X1) dan profitabilitas (X2). Sedangkan sisanya 4,4% dipengaruhi oleh faktor - faktor yang tidak diteliti.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tax retention rate* memperoleh nilai $t_{hitung} (0,444) < t_{tabel} (1,682)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil pengujian secara parsial pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Net profit margin* memperoleh nilai $t_{hitung} (1,725) > t_{tabel} (1,682)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} (2,044) < F_{tabel} (4,033)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kemampuan menjelaskan nilai R-square hanya sebesar 5,6% yang berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan emiten hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaannya sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalisir kerugian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penulis hanya meneliti pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) pada tahun 2016 – 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). *PENGARUH TAX PLANNING , PROFITABILITAS , DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. 9(3), 222–234.
- Ambarsari, R. dan S. B. H. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, vol 6 (3), hl: 1268-1289.
- Amirya, M., & Atmini, S. (2008). Determinan Tingkat Hutang Serta Hubungan Tingkat Hutang Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Pecking Order Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 227–244. <https://doi.org/10.21002/jaki.2008.11>
- Anoraga, P. (2011). *Pengantar Bisnis*. Rineka Cipta.
- Anwar, C. (2017). *Pengantar Perpajakan* (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Dewanata, P. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2014)*, 6(1), 79–85.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. ALFABETA.
- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2003). *Analisis Laporan Keuangan* (revisi). UPP AMP YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7708>
- Husnan, S. (2005). *Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN.
- Kartini, R. D., & Apriwenni, P. (2017). Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Issn*, 6(1), 47. <http>

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Lestari, F., & Rahmayanti, D. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei Tahun 2010-2014. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 24–40. <https://doi.org/10.33369/insight.12.1.24-40>
- Lestari, N. (2014). Pengaruh Tax Planning Terha. *Akuntabilitas*, VII No. 1(1), 69–83.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–23. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/86>
- Prasetyo, A. (2013). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Journal of Economics*, 2, 1–20.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial* (edisi 2). Salemba Empat.
- Simarmata, A. P. P., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh tax avoidance jangka panjang terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 3, 1–13.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA.
- Sujoko, S. (2017). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRATEGI DIVERSIFIKASI, LEVERAGE, FAKTOR INTERN DAN FAKTOR EKSTERN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.2236>
- Sukamulja, S. (2004). Good Corporate Governance Di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis BENEFIT*, 8(1), 1–25.

- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFPE.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 53, 160. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yuliem, M. L. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value)*. 7(1), 520–540.

**Tabel Data Perencanaan Pajak
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak		TRR
			Pretax Income	Net Income	
1	ADES	2016	61.636.000.000	55.951.000.000	0,90776
		2017	51.095.000.000	38.242.000.000	0,74845
		2018	70.060.000.000	52.958.000.000	0,75589
2	BUDI	2016	52.832.000.000	38.624.000.000	0,73107
		2017	61.016.000.000	45.691.000.000	0,74884
		2018	71.781.000.000	50.467.000.000	0,70307
3	CEKA	2016	123.394.812.359	92.649.656.775	0,75084
		2017	143.195.939.366	95.420.886.839	0,66637
		2018	153.827.837.455	98.697.013.626	0,64161
4	CLEO	2016	47.695.088.249	39.262.802.985	0,82320
		2017	62.342.385.255	50.173.730.829	0,80480
		2018	81.356.830.315	63.261.752.474	0,77758
5	GOOD	2016	667.141.320.971	652.777.547.675	0,97846
		2017	499.607.746.824	375.966.810.639	0,75252
		2018	582.506.906.329	425.481.597.110	0,73043
6	ICBP	2016	4.989.254.000.000	3.631.301.000.000	0,72782
		2017	5.206.561.000.000	3.543.173.000.000	0,68052
		2018	6.446.785.000.000	4.658.781.000.000	0,72265
7	INDF	2016	7.385.228.000.000	5.266.906.000.000	0,71317
		2017	7.658.554.000.000	5.145.063.000.000	0,67181
		2018	7.446.966.000.000	4.961.851.000.000	0,66629
8	MLBI	2016	1.320.186.000.000	982.129.000.000	0,74393
		2017	1.580.020.000.000	1.267.000.000.000	0,80189
		2018	1.871.912.000.000	1.334.807.000.000	0,71307
9	MYOR	2016	1.845.638.269.238	1.388.676.127.665	0,75240
		2017	2.186.884.603.474	1.630.953.830.893	0,74579
		2018	2.381.942.198.855	1.760.434.280.304	0,73908
10	ROTI	2016	369.416.841.698	279.777.368.831	0,75735
		2017	186.147.334.530	135.364.021.139	0,72719
		2018	186.936.324.915	127.171.436.363	0,68029
11	SKBM	2016	30.809.950.308	22.545.456.050	0,73176
		2017	31.761.022.154	25.880.464.791	0,81484
		2018	20.887.453.647	15.954.632.472	0,76384
12	CAMP	2016	75.603.806.052	52.726.852.009	0,69741
		2017	58.384.115.529	43.421.734.614	0,74373
		2018	84.038.783.563	61.947.295.689	0,73713

13	DLTA	2016	327.047.654.000	254.509.268.000	0,77820
		2017	369.012.853.000	279.772.635.000	0,75817
		2018	301.079.877.000	232.875.312.000	0,77347
14	HOKI	2016	59.027.797.500	43.822.031.348	0,74240
		2017	64.384.420.849	47.964.112.940	0,74496
		2018	120.822.298.064	90.195.136.265	0,74651
15	ULTJ	2016	932.483.000.000	709.826.000.000	0,76122
		2017	1.026.231.000.000	711.681.000.000	0,69349
		2018	949.018.000.000	701.607.000.000	0,73930

Sumber : Bursa Efek Indonesia

**Tabel Data Profitabilitas
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas		NPM
			Pretax Income	Sales Netto	
1	ADES	2016	61.636.000.000	887.663.000.000	0,06944
		2017	51.095.000.000	814.490.000.000	0,06273
		2018	70.060.000.000	840.302.000.000	0,08337
2	BUDI	2016	52.832.000.000	2.467.553.000.000	0,02141
		2017	61.016.000.000	2.510.578.000.000	0,02430
		2018	71.781.000.000	2.647.193.000.000	0,02711
3	CEKA	2016	123.394.812.359	4.115.541.761.173	0,02998
		2017	143.195.939.366	4.237.738.486.908	0,03379
		2018	175.827.837.455	4.629.324.583.572	0,03798
4	CLEO	2016	47.695.088.249	523.932.681.972	0,09103
		2017	62.342.385.255	614.677.561.202	0,10142
		2018	81.356.830.315	831.104.026.853	0,09789
5	GOOD	2016	667.141.320.971	824.408.087.980	0,80923
		2017	499.607.746.824	780.628.488.726	0,64001
		2018	582.506.906.329	804.946.664.266	0,72366
6	ICBP	2016	4.989.254.000.000	34.375.236.000.000	0,14514
		2017	5.206.561.000.000	35.606.593.000.000	0,14622
		2018	6.446.785.000.000	38.413.407.000.000	0,16783
7	INDF	2016	7.385.228.000.000	34.375.236.000.000	0,21484
		2017	7.658.554.000.000	35.606.593.000.000	0,21509
		2018	7.446.966.000.000	38.413.407.000.000	0,19386
8	MLBI	2016	1.320.186.000.000	3.263.311.000.000	0,40455
		2017	1.580.020.000.000	3.489.736.000.000	0,45276
		2018	1.871.912.000.000	3.649.615.000.000	0,51291

9	MYOR	2016	1.845.638.269.238	18.349.959.898.358	0,10058
		2017	2.186.884.603.474	20.816.673.946.473	0,10505
		2018	2.381.942.198.855	24.060.802.395.725	0,09900
10	ROTI	2016	369.416.841.698	2.521.920.968.213	0,14648
		2017	186.147.334.530	2.491.100.179.560	0,07472
		2018	186.936.324.915	2.766.545.866.684	0,06757
11	SKBM	2016	30.809.950.308	1.501.115.928.000	0,02052
		2017	31.761.022.154	1.841.487.199.828	0,01724
		2018	20.887.453.647	1.653.910.957.160	0,01262
12	CAMP	2016	75.603.806.052	930.531.734.608	0,08125
		2017	58.384.115.529	944.837.322.466	0,06179
		2018	84.038.783.563	961.136.629.003	0,08743
13	DLTA	2016	327.047.654.000	774.968.268.000	0,42201
		2017	369.012.853.000	777.308.328.000	0,47473
		2018	301.079.877.000	627.785.539.000	0,47959
14	HOKI	2016	59.027.797.500	1.146.887.827.854	0,05146
		2017	64.384.420.849	1.209.215.316.632	0,05324
		2018	120.822.298.064	1.430.785.280.985	0,08444
15	ULTJ	2016	932.483.000.000	4.685.988.000.000	0,19899
		2017	1.026.231.000.000	4.879.559.000.000	0,21031
		2018	949.018.000.000	5.472.882.000.000	0,17340

Sumber : Bursa Efek Indonesia

**Tabel Data Nilai Perusahaan
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan			Tobin'S Q
			Equity Book Value	Debt	Market Value Equity	
1	ADES	2016	840.236.000.000	187.625.000.000	589.897.000.000	0,92536
		2017	767.479.000.000	172.337.000.000	522.058.845.000	0,90478
		2018	881.275.000.000	136.964.000.000	542.705.240.000	0,77123
2	BUDI	2016	2.931.807.000.000	1.766.825.000.000	562.375.000.000	0,79446
		2017	2.939.456.000.000	1.744.756.000.000	562.375.000.000	0,78488
		2018	3.392.980.000.000	2.166.496.000.000	562.375.000.000	0,80427
3	CEKA	2016	1.425.964.152.418	538.044.038.690	200.812.500.000	0,51815
		2017	1.392.636.444.501	489.592.257.434	191.887.500.000	0,48935
		2018	1.168.956.042.706	192.308.460.804	204.531.250.000	0,33948
4	CLEO	2016	463.288.593.970	256.127.107.591	1.750.000.000	0,55662
		2017	660.917.775.322	362.948.247.159	2.200.000.000	0,55249
		2018	833.933.861.594	198.455.391.702	12.000.000.000	0,25236

5	GOOD	2016	3.184.976.124.785	1.999.963.340.800	5.611.065.820	0,62970
		2017	3.564.218.091.628	2.305.037.876.675	6.616.739.001	0,64857
		2018	4.212.408.305.683	1.722.999.829.000	7.379.580.291	0,41078
6	ICBP	2016	28.901.948.000.000	10.401.125.000.000	583.095.000.000	0,38005
		2017	31.619.514.000.000	11.295.184.000.000	583.095.000.000	0,37566
		2018	34.367.153.000.000	11.660.003.000.000	583.095.000.000	0,35624
7	INDF	2016	82.699.635.000.000	38.364.372.000.000	878.043.000.000	0,47452
		2017	88.400.877.000.000	41.298.111.000.000	878.043.000.000	0,47710
		2018	96.537.796.000.000	46.620.996.000.000	878.043.000.000	0,49203
8	MLBI	2016	2.275.038.000.000	1.454.398.000.000	247.572.500.000	0,74811
		2017	2.100.078.000.000	1.445.173.000.000	288.132.250.000	0,82556
		2018	2.050.501.000.000	1.210.965.000.000	337.120.000.000	0,75497
9	MYOR	2016	12.922.421.859.142	6.657.165.872.077	447.173.994.500	0,54977
		2017	14.915.849.800.251	7.561.503.434.179	447.173.994.500	0,53692
		2018	17.591.706.426.634	9.049.161.944.940	447.173.994.500	0,53982
10	ROTI	2016	2.919.640.858.718	1.476.889.086.692	101.236.000.000	0,54052
		2017	4.559.573.709.441	1.739.467.993.982	101.236.000.000	0,40370
		2018	4.393.810.380.883	1.476.909.260.772	101.236.000.000	0,35917
11	SKBM	2016	1.001.657.012.004	633.267.725.385	93.653.089.400	0,72572
		2017	1.623.027.475.045	599.790.014.646	93.653.089.400	0,42725
		2018	1.771.365.972.009	730.789.419.438	172.600.325.700	0,51000
12	CAMP	2016	1.031.041.060.010	1.031.041.060.010	5.885.000.000	1,00571
		2017	1.211.184.522.659	3.240.978.167.000	52.000.000.000	2,71881
		2018	1.004.275.813.783	1.188.532.151.000	52.000.000.000	1,23525
13	DLTA	2016	1.197.796.650.000	185.422.642.000	4.003.295.250.000	3,49702
		2017	1.340.842.765.000	196.197.372.000	3.675.025.039.500	2,88716
		2018	1.400.090.079.000	224.688.739.000	4.403.624.775.000	3,30573
14	HOKI	2016	370.245.134.305	150.171.012.622	1.650.000.000	0,41006
		2017	576.963.542.579	100.983.030.820	2.350.000.000	0,17910
		2018	758.846.556.031	195.678.977.792	2.374.834.620	0,26099
15	ULTJ	2016	4.239.200.000.000	749.967.000.000	51.130.000.000	0,18897
		2017	5.186.940.000.000	978.185.000.000	51.251.000.000	0,19847
		2018	5.555.871.000.000	780.915.000.000	11.553.528.000	0,14264

Sumber : Bursa Efek Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Sri Wahyuni Riski
NPM : 1605170231
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 03 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 5 (lima) dari 5 (lima) bersaudara
Alamat : Jl. Stm Ujung No 9A III No. 26 E Kec.
Medan Johor
No. Telepon : 081361611481
Email : sriwahyuniriski98@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sadikin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Mariam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Stm Ujung No 9A III No. 26 E Kec.
Medan Johor
No. Telepon : 081362168128
Email : -

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 067775
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 34 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 13 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Medan, 10 Agustus 2020

(Sri Wahyuni Riski)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Bari No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1388/JDL/SKR/AKT/TEBA/UMSU/23/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/12/2019

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Wahyuni Riski
NPM : 1605170231
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :
1. Adanya perbandingan antara metode gross up dan net sebagai perencanaan pajak pph 21 pada pt hersan cargo
2. Adanya pengaruh sebelum dan sesudah penerapan tax planning terhadap perusahaan dan Adanya manfaat yang didapat oleh perusahaan dalam penerapan tax planning
3. Adanya jasa pengiriman yg seharusnya dipotong oleh perusahaan dan disetorkan ke negara namun tidak terpotong dikarenakan kesalahan pemotongan pph

Rencana Judul :
1. Perbandingan metode gross up dan net sebagai perencanaan pajak pph 21 terhadap laba sebelum pajak pada pt hersan cargo
2. Pengaruh penerapan tax planning atas pajak penghasilan badan untuk meminimalkan beban pajak pada pt hersan cargo
3. Analisis penerapan pajak pertambahan nilai (pph) pada pt hersan cargo

Objek/Lokasi Penelitian : Pt Hersan Cargo Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Sri Wahyuni Riski)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20128

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1388/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/12/2019

Nama Mahasiswa

Sri Wahyuni Riski

NPM

1605170231

Program Studi

Akuntansi

Konsentrasi

Perpajakan

Tanggal Pengajuan Judul

23/12/2019

Nama Dosen pembimbing¹⁾

Syaprieta Hany, SE, Msi AS 23/12.2019

Judul Disertasi²⁾

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Partisipabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Medan, 17 - Februari - 2020

Dibahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Syaprieta Hany, SE, M.Si.)

Footnote:

1. Harus ada Program Pengantar Disertasi

2. Harus ada Daftar Pustaka

3. Harus ada Surat Pembimbing, surat izin dan pernyataan kesediaan dari 2 orang pembimbing "Original Pengantar Judul Disertasi"



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 03 Maret 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
 mengenai bahwa :

Nama : *Sri Wahyuni Riski*
 NPM. : 1605170231
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 03 September 1998
 Alamat Rumah : Jln. STM Ujung No. 9A
 Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Data disepukan masalah penelitian</i>
Bab II	<i>disepukan</i>
Bab III	<i>populasi & sampel kriteria... sampel</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 03 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

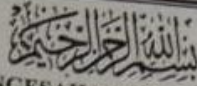
Syafrida Hani, SE, M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari
Selasa, 03 Maret 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuni Riski
NPM : 1605170231
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 03 September 1998
Alamat Rumah : Jln. STM Ujung No. 9A
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan
pembimbing : *Stafinda Hanu, SE, M.Si 4/3-2020*

Medan, 03 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU

Inggit | Cakem | Berprestasi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Muzhar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623301, Fax. (061) 8625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muzhar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623301, Fax. (061) 8625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 93/MTGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Peretujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 23 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Wahyuni Riski
N P M : 1605170231
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani, SE.,MSi**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluwarsa tanggal : 22 Februari 2021**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Jum. Akhir 1441 H
22 Februari 2020 M

Dekan



A. Januri, SE, MM, MSi

Tembusan

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
2. Peringgal



UMSU

Unggul | Jember | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapitan Mochtar Basri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umhu.ac.id> E-mail : rektor@umhu.ac.id

Nomor : 944/IL3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 30 Jum. Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

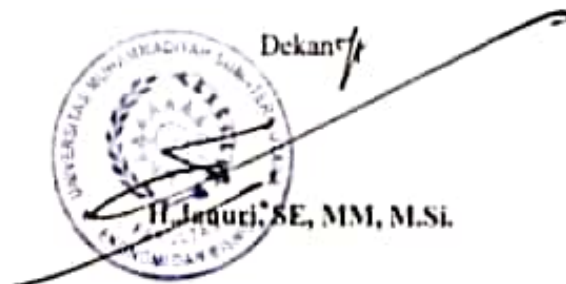
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Wahyuni Riski
Npm : 1605170231
Program Studi : Akuntansi
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekant

H. Jauzi, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Nama : Sri Wahyuni Riski
NPM : 1605170231
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan/ 03 September 1998
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Stm Ujung No 9A. Kel. Suka Maju
Kec. Medan Johor

Dengan ini menyatakan bahwa surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan bahwasanya surat riset di kantor Bursa Efek Indonesia akan menyusul jika kantor sudah beroperasi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Medan, 18 Juli 2020


Sri Wahyuni Riski

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 18 Juli 2020.

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Wahyuni Riski
N P M : 1605170231
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl Stm Ujung No 9A
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
 2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
 3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
 4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
 5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
 6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
 7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
 8. Skripsi yang telah disahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
 9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapaksaya ucapkan terima kasih

Wassalam
Permohon


Sri Wahyuni Riski

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektori

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Sri Wahyuni Riski
N P M : 1605170231
Tempat/Tgl. Lahir : Medan/ 03 September 1998
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl Stm Ujung No 9A
Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa
Alamat Kantor : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan

Melalui surat permohonan tertanggal 18 Juli 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 18 Juli 2020.

Saya yang Menyatakan



Sri Wahyuni Riski



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten M. Muktihar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh :

NAMA : SRI WAHYUNI RISKI
NPM : 1605170231
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

SYAFRIDA HANI, SE., MSI

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE., MSI

IL JANURI, SE., MM., MSI

PROVINSI SUMATERA UTARA
KOTA MEDAN

NIK : 1271114309980001

Nama : SRI WAHYUNI RISKI
Tempat/Tgl Lahir : MEDAN, 03-09-1998
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : B
Alamat : JL STM UJUNG NO 9 A LK XI
RT/RW : 000/000
Kel/Desa : SUKA MAJU
Kecamatan : MEDAN JOHOR
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA MEDAN
15-06-2017

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name of the official who issued the document.



KARTU KELUARGA

No. 1271112703070016

K 12711005590

Nama Kepala Keluarga : SADIKIN
 Alamat : JL STM UJUNG NO 9 A LK XI
 RT/RW : +/-
 Desa/Kelurahan : SUKA MAJU

Kecamatan : MEDAN JOHOR
 Kabupaten/Kota : KOTA MEDAN
 Kode Pos : 20146
 Propinsi : SUMATERA UTARA

No.	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	SADIKIN	1271111502600001	LAKI-LAKI	SEI RANPAH	15-02-1960	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	WRASWASTA
2	MARIAM	1271115007650001	PEREMPUAN	MEDAN	10-07-1965	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA
3	SEGER SANTOSO	1271112011880004	LAKI-LAKI	MEDAN	20-11-1998	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
4	SRI WAHYUNI RISKI	1271114309980001	PEREMPUAN	MEDAN	03-09-1998	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	PELAJAR MAHASISWA
5	SATIEM	1218047112390004	PEREMPUAN	MEDAN	31-12-1939	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	BELUM TIDAK BEKERJA
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	INDONESIA	-	-	SATIN ALM	SAMIN
2	KAWIN	ISTRI	INDONESIA	-	-	MARDIN ALM	SATIEM
3	BELUM KAWIN	ANAK	INDONESIA	-	-	SADIKIN	MARIYAM
4	BELUM KAWIN	ANAK	INDONESIA	-	-	SADIKIN	MARIYAM
5	CERAI MATI	MERTUA	INDONESIA	-	-	AMAT WIRIYO	TARISA
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 09-Desember-2016
 LEMBAR : I. Kepala Keluarga
 II. RT
 III. Desa/Kelurahan
 IV. Kecamatan

KEPALA KELUARGA

SADIKIN
 Tanda Tangan/Cap Jempol



4(9/12-16)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 13 Medan menerangkan bahwa:

nama : SRI WAHYUNI RISKI
tempat dan tanggal lahir : Medan, 3 September 1998
nama orang tua/wali : Sadikin
nomor induk siswa : 7807
nomor induk siswa nasional : 9987586322
nomor peserta ujian nasional : 3-16-07-01-013-088-9
sekolah asal : SMA Negeri 13 Medan

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Medan 7 Mei 2016



NURHALIMAH PURBA, S.A.
NIP. 19570706 197911 2 001

DN-07 Ma/06 0005133